

DAILY MARKET RECAP

08 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* pada penutupan akhir pekan lalu dan berakhir pada level 4.947,78 ditengah penguatan Bursa Saham Global yang didorong dengan optimisme pasar mengenai pemulihan ekonomi global. Rilisnya data tenaga kerja AS yang melebihi ekspektasi menjadi pendorong utama atas penguatan Bursa Saham AS pada penutupan akhir pekan lalu.

Kurs USD/IDR | 14000 | Kurs EUR/USD | 1,1294 |
IHSG per 05 JUN 2020 | 4.947,78 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,30
*JUN-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	04-Jun	05-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,04	7,06	0,31
Indonesia USD 10yr	2,44	2,44	0,08
US Treasury 10yr	0,82	0,90	8,75

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,0961
1 Mth	4,8008	0,1801
3 Mth	4,8975	0,3129
6 Mth	5,1096	0,4813
1 Yr	5,3083	0,6340

Bursa Saham Dunia			
	04-Jun	05-Jun	%Change
IHSG	4.916,70	4.947,78	0,63
LQ 45	764,61	770,67	0,79
S&P 500 (US)	3.112,35	3.193,93	2,62
Dow Jones (US)	26.281,82	27.110,98	3,15
Hang Seng (HK)	24.366,30	24.770,41	1,66
Shanghai Comp (CN)	2.919,25	2.930,80	0,40
Nikkei 225 (JP)	22.695,74	22.863,73	0,74
DAX (DE)	12.430,56	12.847,68	3,36
FTSE 100 (UK)	6.341,44	6.484,30	2,25

FX

Mata uang Asia menguat pada hari Jumat dan terus menuju penguatan mingguannya karena paket stimulus yang oleh ECB, hal ini membantu menjaga USD berada di bawah tekanan dan mendukung sentimen *risk-on* di pasar. *Spot* dibuka lebih rendah pada 14.050-14.100 dan diperdagangkan untuk pertama kalinya pada level 14.100. USD sempat mencapai level tertinggi di 14.130. *Spot* kemudian jatuh untuk menembus level psikologis di 14.000 hingga mencapai 13.920. *Spot* stabil pada 13.930-13.960 di waktu Eropa. Level penawaran kuat di 13.930 tetapi kami melihat dukungan ke target berikutnya di 13.600. *Spot* ditutup pada 13.950-13.960. Hari ini *spot* dibuka di level 13,940 – 14000
Laporan *Non-Farm Payrolls* untuk bulan Mei yang diprediksi turun pada bulan Mei justru memperoleh kenaikan 2.5 juta pekerjaan. Tingkat pengangguran turun menjadi 13,3%, menentang ekspektasi yang mempekirakan lompatan menuju 20%. Meski demikian, USD tidak mengalami penguatan berarti. Pelaku pasar menantikan hasil meeting the Fed minggu ini dan kebijakannya mengenai suku bunga dan stimulus ekonomi. Kebijakan ini diharapkan dapat memberi penguatan terhadap USD. Sementara itu, GBP terus menguat ke level 1.27 di tengah sentimen *risk-on* dan BOE yang menurunkan spekulasi mengenai suku bunga negatif. BOE Monetary Policy menuturkan bahwa pihaknya akan memprioritaskan QE (*Quantitative Easing*) untuk mendukung perekonomian Inggris. Pergerakan GBP juga sedikit banyak dipengaruhi oleh perkembangan negosiasi Brexit. Pelaku pasar melihat ada potensi kenaikan lebih lanjut apabila pada akhir Juni ini Inggris tidak mengajukan penundaan deadline Brexit.

AUD Graph



Pasar Obligasi

INDOGB dipengaruhi oleh arus yang kuat dari permintaan buku perbankan dan arus keluar oleh *offshore*. Sebagian besar yang melakukan *profit taking* adalah bank asing. Permintaan kuat dikarenakan penguatan USDIDR, USDIDR diperdagangkan di bawah 14k untuk pertama kalinya untuk sementara waktu. *Offshore* mengambil untung hampir 7% untuk obligasi 10 tahun mereka. Sesi 2, karena USDIDR *rebound*, penjual memberikan penawaran lebih agresif dari sesi 1. Spread obligasi 5thn dan 10 tahun lebih lebar 1bps, sementara obligasi jangka panjang lebih lebar 10-11bps hari jumat lalu

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,632% dan berakhir pada level 4.947,782. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan LQ45 (+0,79%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan aneka industri yang meningkat sebesar +4,13%, sektor properti naik sebesar +1,64% dan sektor perdagangan berakhir menguat sebesar +1,10%. Dua (2) sektor berakhir pada zona negatif, industri dasar & kimia melemah sebesar -0,63% dan industri barang konsumsi melemah sebesar -0,32%. Investor asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 51 Miliar.
Bursa Saham Asia berakhir pada zona hijau didorong dengan optimisme pasar mengenai pemulihan ekonomi dari pandemi virus corona.
Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir menguat pada penutupan akhir pekan lalu, seiring dengan rilis data tenaga kerja yang melebihi ekspektasi, lapangan kerja AS pada periode Mei meningkat sebesar 2,5 juta dan data pengangguran mengalami penurunan sebesar 1,3% ke level 13,3%. Hal ini meningkatkan optimisme pasar atas pemulihan ekonomi dari pandemi virus corona.

Cross Currencies			
	05-Jun-20	08-Jun-20	% Change
USD/IDR	14135	14000	(0,96)
EUR/IDR	16014	15830	(1,15)
JPY/IDR	129,57	128,11	(1,13)
GBP/IDR	17794	17820	0,15
CHF/IDR	14787	14575	(1,43)
AUD/IDR	9820	9785	(0,36)
NZD/IDR	9152	9142	(0,11)
CAD/IDR	10468	10450	(0,17)
HKD/IDR	1824	1809	(0,84)
SGD/IDR	10122	10066	(0,55)

Major Currencies			
	05-Jun-20	08-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1330	1,1294	(0,32)
USD/JPY	109,10	109,49	0,36
GBP/USD	1,2589	1,2710	0,96
USD/CHF	0,9559	0,9623	0,67
AUD/USD	0,6948	0,6977	0,42
NZD/USD	0,6475	0,6525	0,77
USD/CAD	1,3503	1,3421	(0,61)
USD/HKD	7,7502	7,7513	0,01
USD/SGD	1,3965	1,3931	(0,24)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia